

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu potensi yang harus di kembangkan sejak dini adalah keterampilan berbahasa, salah satunya berbicara. Berbicara merupakan bentuk komunikasi secara lisan yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dengan lancar, menggunakan kata-kata, dan menggunakan kalimat dengan jelas. Perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun harus sudah dapat bicara dengan baik. Berbicara merupakan suatu keterampilan yang harus di pelajari maka keterampilan berbicara ini dapat di stimulus melalui latihan serta pengalaman dan bagaimana lingkungan memberikan dukungan dan latihan sehingga anak menjadi pintar dalam berbicara.¹

Perkembangan bahasa anak khususnya dalam bicara di perlukan oleh anak karena sangat berguna bagi anak untuk memperlancar kemampuan berkomunikasi anak itu sendiri. Menyimak dan membaca kategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Anak yang sejak usia dini dilatih dan bimbing untuk berbicara secara tepat dan baik, akan berdampak pada kemampuan berfikir. Mereka pada umumnya akan berfikir kritis dan logis, dan berbicara menjadi indikator ketercapaian anak dalam aspek perkembangan bahasa anak.

Menurut Depdiknas terkait dengan perkembangan bahasa anak usia dini, perkembangan bahasa anak sangat perlu mendapatkan perhatian, karena bahasa merupakan sarana komunikasi anak untuk menjalankan hubungan dengan orang lain dan lingkungan. Bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini, salah satunya adalah sebagai alat bantu untuk mengembangkan ekspresi anak, untuk menyatakan perasaan, dan sebagai buah pikir kepada orang lain, kemampuan anak untuk mengucapkan

¹ Rumila Desy, Teghe Made, Rujiyanti Rahayu Putu. "Pengaruh Metode Bermain Peran (Rolle Playing) terhadap Kemampuan Berbicara dan Bahasa Anak," *e-jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesa*, Volume 4, No. 2, (2016): ____

bunyi-bunyi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan yang disebut sebagai kemampuan berbicara.²

Berdasarkan pernyataan di atas tentang pengertian perkembangan aspek bahasa anak, peneliti melihat ada problem atau masalah tentang perkembangan aspek bahasa anak di KB yaitu berbicara dan menulis. Lembaga KB belum menemukan sebuah metode yang tepat untuk mengembangkan aspek bahasa. Problem atau masalah aspek bahasa yang belum berkembang di lembaga KB adalah aspek berbicara dan aspek menulis. Seperti di KB yang peneliti teliti, anak KB kelas A-2 belum dapat menulis dengan bagus seperti apa yang diinginkan orang tua, anak-anak KB kelas A-2 belum dapat menulis sendiri contohnya saat menulis 2 huruf AB dan anak belum bisa menulis langsung 1 kalimat. Anak-anak hanya bisa menulis coretan di buku, membuat lingkaran, yang tidak bisa dibaca oleh orang lain atau anak-anak lebih suka menulis dengan imajinasi mereka sendiri.

Aspek bahasa anak masih sangat kurang sedangkan dalam tabel indikator perkembangan anak, anak yang sudah berusia 3 tahun ke atas semestinya sudah dapat merangkai kata sebanyak 3-4 kata lalu kata tersebut dijadikan kalimat. Sedangkan ada anak yang belum bisa merangkai 3-4 kata. Dan anak tersebut seharusnya bisa berbicara dengan lancar walaupun hanya 2-4 kata yang dijadikan kalimat, contohnya “Bunda saya” lalu anak tersebut berfikir kembali untuk mengungkapkan sebuah kata seperti “Saya, jatuh”. Seharusnya anak usia 3 tahun ke atas sudah bisa menggabungkan kata tersebut menjadi 1 kalimat yaitu “Bunda, saya jatuh”.

Beberapa penelitian telah dilakukan yaitu tentang “Penggunaan Metode Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahiino”. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan bahwa anak SDN kelas IV belum dapat menulis narasi yang baik dan benar. Dengan adanya penelitian ini peneliti mengubah sedikit konsep yang dipakai oleh guru dan lembaga lain. Sebelum adanya penelitian ini, guru dan lembaga menggunakan konsep yang monoton sehingga

² Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dan Roudhatull Atfhal*. (Jakarta: Dirjen Depdiknas 2005).

membuat siswa kelas IV SDN cepat merasa bosan saat pelatihan narasi. Peneliti ini datang membawa sistem pembelajaran dengan model yang berbeda, yaitu peneliti menggunakan metode media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar anak dapat menulis dengan baik dan benar. Media gambar seri ini awalnya menggunakan sebuah gambar untuk disusun. Dengan adanya gambar yang disusun tersebut, anak akan mendapatkan ide-ide pokok yang baru dari pikiran mereka sendiri. Menggunakan media ini, anak tidak akan cepat bosan dalam menulis walaupun dalam penulisan, anak memerlukan beberapa waktu yang cukup lama. Anak kelas IV SDN belum bisa berfikir secara abstrak, harus yang kongkrit, harus ada benda yang dilihat di depan mata agar anak mendapatkan ide-ide pokok secara optimal. Media gambar seri ini sangat mudah untuk dipahami baik anak usia dini sampai dengan anak kelas IV SDN.³

Dalam penemuan penelitian kedua, berjudul “Penelitian Kemampuan Berbicara melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok A di TK ABA”. Penelitian kedua ini mengungkapkan pendekatan aspek bahasa anak melalui media gambar seri dapat digunakan untuk mengembangkan bicara anak. Media gambar seri ini sangat mudah dipahami dan sangat mudah digunakan oleh seorang pendidik, melalui media gambar seri anak usia dini akan aktif bertanya kepada guru yang ada di depan.⁴

Media gambar seri ini digunakan dengan metode bercerita, sangat mudah untuk digunakan seorang pendidik. Langkah dalam menyajikan gambar seri cukup mudah, yang pertama guru menyiapkan gambar yang berwarna contohnya gambar binatang, buah-buahan, dan lain-lain. Sebelum menggunakan media gambar seri di dalam kelas, guru harus punya satu cerita yang sesuai dengan karakter di gambar

³ Putra Ngurah Adi, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino”, *e-jurnal kreatif tadulako online*. Vol. 02 No.04 (___) ISS 2354-614X.

⁴ Safangati Sri, “Pengembangan Kemampuan Berbicara melalui Media Gambar Seri pada Kelompok A di TK ABA Kulon Progo.” (skripsi, PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 26-27.

misalnya, gambarnya tentang binatang. Maka cerita yang akan disampaikan oleh guru harus tentang binatang melalui media ini anak akan aktif bertanya dalam pembelajaran karena mereka penasaran dengan gambar binatang yang ada di kertas pendidik.

Dalam proses pengembangan bahasa ada beberapa orang yang harus terlibat di dalam yaitu lingkungan, orang tua, atau teman sebaya anak tersebut. Perkembangan bahasa anak dapat berkembang karena pengaruh lingkungan di sekitarnya. Lingkungan tersebut salah satunya adalah lingkungan bahasa pengasuh dan orang tua (*caretaker speech*). Bahasa pengasuh dan orang tua memungkinkan anak dengan mudah dan mengerti bahasa dan kosa kata yang baru. Anak bahkan mampu menyesuaikan dengan ucapan orang tua dan pengasuhnya. Hal tersebut disebabkan pengasuh dan pengasuh orang tua mempunyai peran penting sebagai korektor bahasa anak secara pelan-pelan sehingga dapat membantu anak memfokuskan dan memperoleh kemajuan bahasa selanjutnya. Anak akan menyusun bahasa sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh orang tuanya atau orang yang mengasuh anak. Awal bahasa tersebut biasanya diawali dengan sebuah kalimat yang sederhana, suara yang biasa diucapkan dengan nada tinggi dan kosa kata yang sederhana.⁵

Penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan media gambar seri melibatkan anak SD kelas IV dan TK A. Belum ada penelitian mengenai pengembangan bahasa anak usia 3-5 tahun atau di level Kelompok Bermain. Karena itu penelitian ini tentang pengembangan bahasa anak usia 3-5 tahun melalui media gambar seri, dengan studi kasus siswa KB Al-Mu'awanah Pati pada tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti meneliti dengan studi kasus karena ada permasalahan dalam perkembangan bahasa anak yang berada di KB Al-Mu'awanah yang menarik untuk diteliti atau diobservasi. Melihat dari penelitian yang sudah banyak mengkaji studi kasus, bahwa studi kasus ini adalah peneliti akan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap aktivitas menggunakan media gambar seri dalam upaya mengembangkan aspek bahasa anak usia 3-5 tahun, situasi anak-anak ketika sedang belajar, dan proses perkembangan bahasa

⁵ Zubaidah Eny. *Draf Buku Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pra-Sekolah*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2007), 60-61.

anak. Studi kasus ini terkait oleh waktu dan aktivitas anak-anak, maka peneliti melakukan pengumpulan data secara detail dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Guru adalah salah satu teman anak saat berada di sekolah, guru yang memberikan banyak stimulus kepada anak-anak tersebut, dengan berbagai macam metode untuk mengembangkan bahasa anak. Stimulus untuk perkembangan anak bukan hanya dengan satu macam metode saja tetapi anak harus banyak diberikan stimulus melalui interaksi anak agar kosakata anak dapat bertambah. Anak yang sering diberikan stimulus berbicara, maka perkembangan bahasanya akan berkembang dengan baik.

Sebagai guru kelas harus sering bertanya kepada orang tua saat ada parenting berlangsung misalnya menanyakan tentang kabar anak saat di rumah, atau memberitahu orang tua bagaimana perkembangan anak selama belajar di sekolah tersebut. Dengan adanya hubungan guru dan wali murid, anak akan merasa mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua maupun guru. Dalam perkembangan bahasa, sosialisasi dengan teman sebaya sangat penting untuk anak tersebut, karena anak memerlukan stimulus bahasa dari teman sebaya. Bukan hanya orang tua, guru dan teman sebaya saja tetapi lingkungan di sekitar rumah juga perlu karena perkembangan bahasa anak dapat berkembang melalui lingkungan sekitarnya.

Di KB Al-Mu'awanah ada anak yang kurang baik dalam perkembangan bahasanya. Tetapi di balik kekurangannya ada juga kelebihanannya. Setiap anak usia dini memang mempunyai keunikan tersendiri, seperti keunikan anak tersebut adalah memiliki aspek fisik yang sangat aktif seperti berlari-lari, bermain di luar. Anak tersebut juga mempunyai keunikan di aspek perkembangan sosial-emosionalnya. Dengan stimulasi yang tepat, anak tersebut pun berkembang secara baik, perkembangannya sesuai dengan harapan guru dan orang tua. Akhirnya dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya dengan bagus. Saat dia mempunyai jajan, permainan, ia dapat berbagi dengan temannya namun masih ada satu aspek yang kurang yaitu pada aspek perkembangan bahasanya.

Oleh karena itu saya lebih memilih penelitian di KB Al-Mu'awanah untuk meneliti bagaimana guru memberikan stimulus pembelajaran yang baru, yaitu melalui media gambar seri dengan tujuan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan indikator PAUD dan sesuai dengan apa yang diharapkan baik dari orang tua, guru maupun lembaga.

Upaya pengembangan bahasa anak yang dilakukan di KB tersebut adalah dengan memodifikasi dengan media pembelajaran yang baru, yaitu media gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak di mana setiap guru atau seorang pendidik harus membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan komponen anak dalam perkembangan bahasa pada pembelajaran "KB AL-MU'AWANAH" Kayen yang dilakukan setiap hari Senin secara rutin dengan konsep pelajaran yang berbeda. Sehingga pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH dilakukan oleh guru kelas yang menyusun RPPH untuk pembelajaran anak. Guru yang menyusun terdiri dari guru kelas A dengan Kelas B. Hal ini dilakukan agar beban yang diberikan kepada guru KB tidak terlalu berat.⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi pembahasan penelitian ini diantaranya nya *pertama*, aspek penerapan pembelajaran media gambar seri yang mengarahkan pada proses pembelajaran yang dianut dengan beberapa persoalan-persoalan penerapan media gambar seri atau alat yang membantu dalam proses belajar mengajar yang menggunakan proses belajar anak dengan cara menyimak dan mengamati, mengetahui topik cerita, alur, dalam media gambar seri yang ada di KB Al-Mu'awanah Kayen Pati. *Kedua*, fokus pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar seri yang mempraktikkan langsung kegiatannya dengan pola pembelajaran yang mengikuti media gambar seri dengan langkah-langkah mengatur *Setting* tempat duduk anak, memotivasi agar anak dapat menyimak media gambar seri atau bercerita, menunjukkan media gambar seri

⁶ Partisipan Guru MM, wawancara oleh peneliti, 19 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

dengan cara bercerita, ketika siap sudah bercerita gambar ditunjukkan secara berurutan dengan bergantian. Dalam kegiatan ini keterampilan bahasa anak akan meningkat secara perlahan, keterampilan ekspresi anak, serta keterampilan bercerita anak semua akan muncul secara perlahan. *Ketiga*, fokus penelitian ini lebih pada saat pembelajaran aspek bahasa anak yang sudah dirancang berdasarkan tema dan RPPH tertentu, dengan mengintegrasikan keterampilan bahasa anak, keterampilan ekspresi, pengetahuan, keterampilan bicara, nilai, atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema dan rpph yang ada dalam pembelajaran aspek bahasa anak di lembaga KB AL-MU'AWANAH.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana media gambar seri pada anak usia 3-5 tahun di Kelompok Bermain Al-Mu'awanah Kayen Pati?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan Media gambar seri untuk meningkatkan aspek bahasa anak di Kelompok Bermain Al-Mu'awanah Kayen Pati?
3. Bagaimana kemampuan bahasa anak melalui media gambar seri di Kelompok Bermain Al-mu'awanah Kayen Pati ?

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan media gambar seri pada anak usia 3-5 tahun di Kelompok Bermain Al-Mu'awanah Kayen Pati.
2. Untuk mengkaji pengembangan bahasa anak usia 3-5 tahun melalui media gambar seri di Kelompok Bermain Al-Mu'awanah Kayen Pati.
3. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak melalui media gambar seri di Kelompok Bermain Al-mu'awanah kayen pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai praktik baik penggunaan media gambar seri dengan metode

- cerita sebagai upaya mengembangkan bahasa anak usia 3-5 tahun di Kelompok Bermain.
- b. Memberikan sumbangan pengelolaan pembelajaran dan kurikulum untuk Kelompok Bermain (KB) yang terus berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar dan dapat menyesuaikan kebutuhan perkembangan anak usia dini.
 - c. Sebagai referensi dan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan membantu mengembangkan kemampuan anak dalam aspek bahasa yang mana dapat menambah kosa kata anak melalui aktivitas berbicara, menulis, dan bercerita.
 - b. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran yang menggunakan media gambar seri sebagai upaya untuk pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini.
 - c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran dan ide dalam mengembangkan bahasa anak, sehingga hasil dalam belajar anak akan menjadi lebih baik dan dapat digunakan guru sebagai referensi ke depannya, dalam rangka upaya pengembangan bahasa anak.

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya mempermudah memahami pembahasan yang menjadi isi dari Skripsi ini, maka dibutuhkan susunan sistematika penulisan skripsi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasannya. Skripsi ini disusun dalam beberapa bab yang didalamnya terdapat beberapa sub-bab diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bab PENDAHULUAN yang terdiri dari beberapa susunan sub bab diantaranya adalah Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II merupakan bab KAJIAN PUSTAKA yang berisi subbab pertama kajian teori meliputi, pengertian anak usia dini (AUD), prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini, ruang lingkup pendidikan anak usia dini (PAUD), landasan-landasan pendidikan anak usia dini, tahap perkembangan bahasa anak usia dini, fungsi bahasa anak usia dini, perkembangan bahasa anak usia dini 3-5 tahun, penerapan media gambar seri, pengertian media gambar seri, kelebihan pembelajaran media gambar seri, kelemahan pembelajaran media gambar seri, bahan dan alat pembuatan alat media gambar seri, prosedur pembuatan metode pembelajaran media gambar seri, prosedur bercerita menggunakan media gambar seri, hubungan penerapan pembelajaran media gambar seri dengan perkembangan bahasa anak. Subbab kedua penelitian terdahulu. Subbab ketiga kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN yang menjelaskan jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang mendeskripsikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V PENUTUP yang berisi simpulan dan saran-saran, bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.